

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN-PERUSAHAAN SUBSEKTOR SEMEN

A. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa sama artinya dengan pasar, sedangkan Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrakberjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek¹⁹.

BEI adalah penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian BEI atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek²⁰.

B. Perusahaan Subsektor Semen

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang ataupun sekelompok orang, yang kegiatannya melakukan produksi ataupun distribusi. Perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI adalah perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)

¹⁹Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 1

²⁰Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah²¹.

Data jumlah perusahaan yang melakukan emisi di BEI per 02 Januari 2017 adalah 539 perusahaan *go public*²². Perusahaan-perusahaan tersebut dibagi berdasarkan sektornya, yang bisa dilihat dari pergerakan harga saham atau biasa disebut indek. Saat ini BEI memiliki 11 jenis indeks, diantaranya adalah²³ Indek Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ5, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indek Papan Pengembangan, dan Indeks Individual.

Indeks sektoral membagi perusahaan yang tercatat di BEI menjadi 10 sektor, yaitu sector Pertanian, Pertambangan, Industry Dasar, Aneka industry, Barang konsumsi Property, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, dan Manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa, dan tenaga kerja²⁴. Diketahui 143 perusahaan manufaktur *go public* yang tercatat di BEI, yang meliputi 66

²¹Undang-Uundang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasal 1 ayat

²²Edison Sutan Kayo, *Perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia*, <https://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>, diakses tanggal 19 Maret 2017, 00:17

²³Bursa Efek Indonesia, *Informasi Bagi Investor*, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/indeks.aspx>, diakses tanggal 19 Maret 2017, 00:23

²⁴Edison Sutan Kayo, *Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>, diakses tanggal 19 Maret 2017, 23:26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sektor industri dan kimia , 41 perusahaan sektor aneka industri, dan 37 perusahaan sektor barang konsumsi.

Dari 66 perusahaan sektor industri dasar dan kimia terdiri dari 6 perusahaan subsektor semen, 6 perusahaan subsektor keramik, porselen dan kaca, 16 perusahaan subsektor logam dan sejenisnya, 10 perusahaan subsektor kimia, 13 perusahaan subsektor plastic dan kemasan, 4 perusahaan subsektor pakan ternak, 2 perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya, dan 9 perusahaan subsektor pulp dan kertas²⁵. Dari ketujuh perusahaan tersebut yang menjadi sampel hanyalah 6, berikut profil perusahaan-perusahaan tersebut secara singkat:

1. Profil Dan Sejarah Singkat INTP

Saat ini, dalam 40 tahun operasinya, Indocement telah berkembang menjadi salah satu produsen semen terdepan di Indonesia. Perusahaan semen yang dikenal dengan merek kenamaan “Tiga Roda” telah digunakan untuk membangun jalan, jembatan, gedung pencakar langit dan rumah di seluruh negeri.

Sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi.

²⁵Edison Sutan Kayo, *Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>, diakses tanggal 19 Maret 2017, 23:26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen.

Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

- a. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE)
- b. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE)
- c. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE)
- d. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE)
- e. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE)
- f. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Pabrik-pabrik yang dikelola keenam perusahaan ini terletak di Kompleks Pabrik Citeureup dan memproduksi semen Portland, kecuali pabrik PIICPE yang memproduksi semen putih dan semen sumur minyak (OWC).

Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian dari Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Indocement Tunggal Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H. No. 81, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

Pada 1989, PT Indocement Tunggal Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav.70-71, Jakarta Selatan.

Saat ini, entitas induk terakhir Perseroan adalah HeidelbergCement AG, yang berbasis di Jerman dan pemimpin pasar global di bidang agregat dan pemain terkemuka di bidang semen, beton, dan aktivitas hilir lainnya yang menjadikan Group ini salah satu dari produsen nomor satu dunia untuk bahan-bahan material terintegrasi, yang didukung oleh lebih dari 45.000 orang pegawai yang tersebar di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan kedua belas Plant 12.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan 12 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 20,5 juta ton semen. Sembilan pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Perseroan juga sedang membangun satu pabrik baru di Kompleks Pabrik Citeureup, yang disebut Plant 14. Dengan pembangunan Plant 14 yang dijadwalkan akan selesai dalam Triwulan II 2016, Kompleks Pabrik Citeureup akan menjadi salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia.

Indocement akan terus berupaya menjadi pemimpin industri dalam bidang semen dan selalu mencari peluang usaha lainnya. Dalam rangka ekspansi bisnis, Indocement mendirikan dan/atau mengambil alih perusahaan-perusahaan yang dapat menunjang kegiatan usahanya, sehingga saat ini Perseroan memiliki lima entitas anak pemilikan langsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sembilan entitas anak pemilikan tidak langsung serta tiga entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass.

Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.

TABEL 2.1
SEJARAH PENCATATAN SAHAM

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp10.000,-	89.832.150	05-Des-1989
Koperasi	6.000.000	25-Jun-1992
Saham Bonus (Bonus Shares)	599.790.020	12-Sep-1994
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	503.048.850	12-Sep-1994
Obligasi Konversi (Convertible Bonds) (1994)	8.555.640	
Pemecahan Saham (Stock Split)	1.207.226.660	02-Sep-1996
Konversi Utang (debt-to-equity swap)	69.863.127	09-Jan-2001
Penawaran Terbatas (Right Issue I)	1.196.907.072	24-Apr-2001
Waran I	8.180	12-Mei-2003

Sumber: *www.sahamok.com* dan data diolah

Tabel di atas menunjukkan sejarah pencatatan saham perusahaan INTP semenjak saham perdana yang dikeluarkan INTP berjumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89.832.150 pada tanggal 5 Desember 1989, hingga waran I yang berjumlah 8.180 pada tanggal 12 Mei 2003.

TABEL 2.2
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan
DR. Albert Scheuer	Komisaris Utama
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Dr. I Nyoman Tjager, MA	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
DR. Lorenz Naeger	Komisaris
DR. Bernhard Scheifele	Komisaris
Kevin Gerard Gluskie	Komisaris
Daniel Eugene Antoine Lavalle	Komisaris Independen
Christian Kartawijaya	Direktur Utama
Fransiscus Welirang	Wakil Direktur Utama
Hasan Imer	Direktur
David Jonathan Clarke	Direktur
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur
Troy Dartojo Sopotro	Direktur
Benny Setiawan Santoso	Direktur
Daniel Robert Fritz	Direktur
Kuky Permana Kumalaputra	Direktur Independen

Sumber: www.sahamok.com dan data diolah

2. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan SMBR

Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) didirikan tanggal 14 November 1974 dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 1 Juni

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1981. Kantor pusat Semen Baturaja terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258 dengan kantor perwakilan di Gedung Graha Irama, Lantai 9, Ruang B – C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Sedangkan lokasi pabrik SMBR tersebar di tiga lokasi yaitu masing-masing di Sumatera Selatan (Baturaja & Palembang) dan Panjang (Lampung). Kantor pusat: Telp: (62-771) 511-261 (Hunting), Fax: (62-771) 512-126 dan kantor perwakilan: Telp: (62-21) 526-1113, 526-1114 (Hunting), Fax: (62-21) 526-1411.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia (pengendali) (75,75%) dan Asuransi Jiwasraya (9,32%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMBR terutama bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Jenis semen yang dihasilkan SMBR, antara lain: Ordinary Portland Cement Tipe I dan Portland Composite Cement. Saat ini, seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

TABEL 2.3
SEJARAH PENCATATAN SAHAM

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp560,-	2.337.678.500	28-Jun-2013
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	7.500.000.000	28-Jun-2013
MESOP I & II (12-Mei s/d 15-Jun-2017)	63.134.935	

Sumber: *www.sahamok.com* dan data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.4
PROFIL PERUSAHAAN

Nama	Jabatan
Harjanto	Komisaris Utama
Oke Nurwan	Komisaris
Mahmud	Komisaris
Kiki Rizki Yoctavian	Komisaris
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen
Rahmad Pribadi	Direktur Utama
Dede Parasade	Direktur Keuangan
Daconi	Direktur Produksi dan Pengembangan
Amrullah	Direktur Umum dan SDM
M. Jamil	Direktur Pemasaran

Sumber: *www.sahamok.com* dan data diolah

Pada tanggal 19 Juni 2013, SMBR memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMBR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.337.678.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2013.

3. Sejarah Singkat Dan Profil SMCB

Holcim Indonesia Tbk (dahulu Semen Cibinong Tbk) (SMCB) didirikan 15 Juni 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Holcim berlokasi di Talavera Suite, Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Telp : (62-21) 2986-1000 (Hunting), Fax : (62-21) 2986-3333.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Holcim Indonesia Tbk adalah Holderfin B.V., The Netherlands (induk usaha), dengan persentase kepemilikan sebesar 80,65%. Induk usaha terakhir Holcim Indonesia adalah Holcim Ltd., Swiss.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMCB terutama meliputi pengoperasian pabrik semen, beton dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya. Pangsa pasar utama Holcim dan anak usahanya yang di Indonesia berada di Pulau Jawa.

TABEL 2.5
SEJARAH PENCATATAN SAHAM

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana (First Issue) @ Rp10.000,-	178.750	10-Ags-1977
Penambahan Pencatatan (1977 s/d 1979)	163.366	
Penawaran Umum II (Second Issue) @ Rp16.450,-	214.980	17-Mei-1982
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	3.017.904	01-Nop-1989
Dividen Saham (Stock Dividend)	50.050.000	20-Nop-1989
Penawaran Umum III (Third Issue) @ Rp10.000,-	14.000.000	29-Jan-1990
Penawaran Umum IV (Fourth Issue) @ Rp7.800,-	23.600.000	21-Jul-1993
Penawaran Terbatas (Right Issue I) @ Rp5.500,-	72.980.000	15-Jul-1994
Pemecahan Saham (Stock Split)	164.205.000	28-Jul-1997
Saham Bonus (Bonus Shares)	821.025.000	10-Sep-1997
Restrukturisasi Hutang	6.513.465.000	19-Des-2001

Sumber: www.sahamok.com dan data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.6
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Kuntoro Mangkusubroto	Presiden Komisaris
Ian Thackwray	Wakil Presiden Komisaris
Patrick McGlinchey	Komisaris
Hendra Kartasasmita	Komisaris
Daniel Bach	Komisaris
John Daniel Rachmat	Komisaris Independen
Kemal Azis Stamboel	Komisaris Independen
Gerhard Wolfgang Schutz	Presiden Direktur
Ika Tjondrodiharjo	Direktur
Marcelo Almeida Castro	Direktur
Mark Anatol Schmidt	Direktur
Dhamayanti Suhita	Direktur
Wiwik Wahyuni	Direktur
Francois Goulut	Direktur
Raden Ali Permadiyono Sumedi	Direktur
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur Independen

Sumber: *www.sahamok.com* dan data diolah

Pada tanggal 06 Agustus 1977, SMCB memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMCB (IPO) kepada masyarakat sebanyak 178.750 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1977.

4. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan SMGR

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam. Kantor pusat: Telp: (62-31) 398-1732 (Hunting), Fax: (62-31) 398-3209 dan kantor perwakilan: Telp: (62-21) 526-1174, 526-1175 (Hunting), Fax: (62-21) 526-1176.

Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.7
SEJARAH PENCATATAN SAHAM

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp7.000,-	40.000.000	08-Jul-1991
Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	30.000.000	08-Jul-1991
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	78.288.000	02-Jun-1995
Penawaran Terbatas (Right Issue I)	444.864.000	10-Ags-1995
Pemecahan Saham (Stock Split)	5.338.368.000	07-Ags-2007

Sumber: www.sahamok.com dan data diolah

TABEL 2.8
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Sutiyoso	Komisaris Utama
Astera Primanto Bhakti	Komisaris
Hambra	Komisaris
Sony Subrata	Komisaris
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen
Djamari Chaniago	Komisaris Independen
Wahyu Hidayat	Komisaris Independen
Rizkan Chandra	Direktur Utama
Ahyanizzaman	Direktur
Darmawan Junaidi	Direktur
Budi Siswoyo	Direktur
Aunur Rosyidi	Direktur
Agung Yunanto	Direktur
Johan Samudra	Direktur

Sumber: www.sahamok.com data diolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sejarah Singkat Dan Profil Perusahaan WTON

Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) (WIKABeton) didirikan tanggal 11 Maret 1997. Kantor pusat WTON beralamat di Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat – Indonesia. WIKABeton memiliki 9 pabrik produk beton, 6 wilayah penjualan dan 3 pabrik pengolahan material alam yang tersebar di seluruh Indonesia. Telp: (62-21) 8497-3363 (Hunting), Fax: (62-21) 8497-3391.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wijaya Karya Beton Tbk, yaitu: Wijaya Karya (Persero) Tbk (induk usaha) (60%) (WIKABeton) dan Koperasi Karya Mitra Satya (7,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WTON adalah bergerak industri beton pracetak, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Produk-produk beton yang dihasilkan oleh WIKABeton, antara lain: tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon; tiang pancang; bantalan jalan rel; produk beton untuk jembatan; produk beton untuk dinding penahan tanah; pipa; produk beton untuk bangunan gedung; produk beton untuk bangunan maritim; produk-produk beton lainnya.

TABEL 2.9
SEJARAH PENCATATAN SAHAM

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp590,-	2.045.466.600	08-Apr-2014
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	6.670.000.000	08-Apr-2014

Sumber: www.sahamok.com dan data diolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.10
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama
Agustinus Boediono	Komisaris
Tumik Kristianingsih	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen
Priyo Suprobo	Komisaris Independen
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen
Hadian Pramudita	Direktur Utama
Hari Respati	Direktur
Mohammad Syafi'i	Direktur
Kuntjara	Direktur
Agung Yunanto	Direktur
Siddik Siregar	Direktur
Sidiq Purnomo	Direktur Independen

Sumber: www.sahamok.com dan data diolah

Pada tanggal 26 Maret 2014, WTON memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WTON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.045.466.600 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp590,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.